

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Penyakit stroke merupakan penyebab kematian ketiga tersering di negara maju setelah penyakit jantung dan kanker, insiden kejadian adalah 2 per 1000 populasi. Setiap tahunnya stroke menyerang 15 juta orang di seluruh dunia. Di asia, khususnya indonesia, setiap tahun di perkirakan 500 ribu orang mengalami serangan stroke. Dari jumlah itu sekitar 2,5% diantaranya meninggal dunia, sementara sisanya mengalami cacat ringan maupun berat.

Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2012, kematian akibat stroke sebesar 51% di seluruh dunia disebabkan oleh tekanan darah tinggi. Selain itu, diperkirakan sebesar 61% kematian stroke disebabkan tingginya kadar glukosa darah dalam tubuh tingginya kadar gula dalam tubuh secara patologis berperan dalam peningkatan konsentrasi glikoprotein, yang merupakan pencetus beberapa penyakit vaskuler. Kadar glukosa yang tinggi pada stroke akan memperbesar kemungkinan meluasnya area infark karena terbentuknya asam laktat akibat metabolisme glukosa secara anaerobik yang merusak jaringan otak.

stroke menjadi pembunuh nomor satu masyarakat indonesia di tahun 2015 diikuti serangan jantung dan kanker survei ini menyebutkan, perubahan gaya hidup masyarakat indonesia mengubah proporsi kematian. Contohnya, pada tahun 1990-an, stroke hanya menempati urutan ke 4 kini menjadi pembunuh nomor satu (kemenkes Ekowati Rahajeng 15/7).

Menurut data riset kesehatan dasar tahun 2013 prevalensi troke di indonesia 12,1%/1000 penduduk. Angka itu naik dibandingkan Riskesdas 2007 yang sebesar 8,3% Stroke telah menjadi penyebab utama kematian di hampir rumah sakit di indonesia yakni 14,5%. Riskesdes 2013 menunjukkan, prevalensi hipertensi orang indonesia berusia lebih dari 20 tahun 25,8%.seorang kena hipertensi jika tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Tekanan sistolik menunjukkan tekanan darah saat otot berkontraksi dan tekanan diastolik saat otot jantung tak berkontraksi (Riset kesehatan dasar kemenkes 2013)

Menurut Dinkes Provinsi Jawa Tengah (2012), stroke dibedakan menjadi 2 yakni Stroke Hemoragik dan Stroke Non Hemoragik. Prevalensi Stroke Hemoragik di Jawa Tengah tahun 2012 adalah 0,07% lebih tinggi dari tahun 2011 yakni 0,03%. Prevalensi tertinggi tahun 2012 adalah di Kota Kudus sebesar 1,84%. Prevalensi Stroke Non Hemoragik pada tahun 2012 sebesar 0,07% lebih rendah dibanding tahun 2011 0,09%.

Menurut data dari Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2015-2016 pasien dengan Stroke Non Hemoragik 170 jiwa itu sudah termasuk pasien yang meninggal dan hidup, meninggal 21 jiwa dan pasien hidup 149 jiwa. Usia penderita Stroke Non Hemoragik ini dari 25-65 tahun keatas laki-laki maupun perempuan.

Stroke non hemoragik merupakan kedaruratan medis yang memerlukan penanganan segera. Proses asuhan keperawatan mempunyai peran penting dalam keberhasilan penyelamatan maupun rehabilitasi klien dengan stroke non hemoragik di instansi rumah sakit. Hasil dari proses asuhan keperawatan dapat sesuai dengan yang diharapkan bilamana dilakukan secara profesional namun hasil dapat bertolak belakang dengan tujuan, jika proses asuhan keperawatan tersebut tidak dilakukan secara profesional.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi penyakit stroke harus bersifat umum, khusus, rehabilitatif serta rencana pemulangan pasien. Usaha yang dapat dilakukan mencakup pelayanan kesehatan mulai dari promotif, preventif, kuratif sampai dengan rehabilitatif. Dalam hal ini peran perawat sangatlah penting dalam penyembuhan stroke pada pasien agar tidak terjadi komplikasi lebih lanjut. Selain itu seorang perawat juga dapat memberikan asuhan keperawatan berupa *support system*, dengan memperhatikan keadaan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan agar bisa direncanakan dan dilaksanakan tindakan yang tepat sesuai dengan tingkat kebutuhan dasar manusia, kemudian dapat dievaluasi tingkat perkembangannya. Perawat bisa membantu aktifitas sehari-hari dan memberikan pendidikan kesehatan pada pasien dan anggota keluarga dalam meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari klien setelah dilakukan pendidikan kesehatan. (Hidayat, 2008)

Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gamping merupakan pintu utama dalam proses penyelamatan dan rehabilitasi pertama dalam upaya penyelamatan pasien dengan berbagai penyakit salah satunya stroke non hemoragik. Penilaian terhadap proses asuhan keperawatan dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan dalam penyelamatan pasien dan peningkatan status kesehatan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan.

Dari hal itu penulis tertarik untuk mengangkat kasus Stroke Non Hemoragik sebagai dasar penulisan karya tulis ilmiah dengan maksud untuk lebih mengetahui dan memahami secara mendalam tentang manajemen asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Stroke Non Hemoragik.

1. Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah (KTI) adalah untuk manajemen proses asuhan keperawatan pada Tn.L dengan stroke non hemoragik.

b. Tujuan Khusus

- 1) Manajemen pengkajian pada Tn.L dengan stroke non hemoragik.
- 2) Manajemen diagnosa keperawatan pada Tn.L dengan stroke non hemoragik.
- 3) Manajemen intervensi keperawatan pada Tn.L dengan stroke non hemoragik.
- 4) Manajemen implementasi keperawatan pada Tn.L dengan stroke non hemoragik.
- 5) Manajemen evaluasi pada Tn.L dengan stroke non hemoragik.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis khususnya dalam penatalaksanaan pada pasien dengan stroke non hemoragik.

b. Bagi pasien dan keluarga pasien

Pasien dan keluarga pasien mengetahui penyakit dan perawatan stroke non hemoragik.

c. Bagi Profesi

Meningkatkan profesional kerja perawat dalam penatalaksanaan stroke non hemoragik.

d. Bagi Institusi Pelayanan

Sebagai bahan masukan bagi RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk menambah pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan pada pasien stroke non hemoragik.

3. Metodologi

a. Tempat dan waktu pelaksanaan

Ruang lingkup penulis karya tulis ilmiah mengacu pada masalah asuhan keperawatan pada sistem persarafan : Stroke Non Hemoragik pada Tn.L di ruang Ar-royan PKU Muhammadiyah Gamping yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2017 sampai 25 Maret 2017. Ruang Ar-royan merupakan ruang khusus perawatan wanita kelas 3 umum maupun yang ditanggung dengan jaminan kesehatan.

b. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara

Melakukan wawancara dengan klien dan keluarga untuk menggali data dari keluhan yang diungkapkan klien.

2) Pemeriksaan fisik

Penulis melakukan pemeriksaan fisik pada klien guna mendapatkan data yang aktual dari klien.

3) Dokumentasi atau catatan perawatan

Data yang diperoleh penulis dari dokumentasi perawat ruangan.

4) Partisipasi aktif

Penulis ikut aktif dalam tindakan keperawatan yang diberikan kepada klien sehingga mendapatkan data.

5) Studi kepustakaan

Penulis menggunakan beberapa sumber bukutentang penyakit stroke non hemoragik dalam pengumpulan data.